

EVALUASI PEMANFAATAN FASILITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH DOSEN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Ngadimun, Loliyana

FKIP Unila, Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
e-mail: Ngadimun_hd@unila.ac.id, Loliyana@unila.ac.id

Abstract: *The Evaluation of using ICT Based Learning Facility by FKIP Lecturers in University of Lampung. This research aims to: (1) identify the total number of FKIP lecturers who have used ICT based learning facility, (2) describe the condition of using ICT based learning facility, (3) describe the development of using ICT based learning facility by FKIP lecturers. This evaluation research is done at FKIP Unila for 3 months. Subjects of the research as the sample are 97 lecturers (42% of population) and 127 students (10 students as the representative of each study program). The instrument to collect the data is using questionnaire for the lecturers and the students. The results of this research are: (1) socialization of ICT based learning to the lecturers and students is still lack, (2) LCD user and Video learning have been good enough, but there are still 12% of the lecturers that have not used it, (3) Blog learning user, e-learning, and e-mail are in the level of quite good, the students claimed that there are still 20% of lecturers who have not used the facility, (4) the lecturers who frequently use the online learning facility are only 5%, still 68% who rarely use the facility, and those who have not used are still 27%.*

Abstrak: **Evaluasi Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Berbasis ICT oleh Dosen FKIP Universitas Lampung.** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi jumlah dosen FKIP Unila yang telah memanfaatkan fasilitas pembelajaran berbasis ICT, (2) mendeskripsikan kondisi pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT, (3) mendeskripsikan tingkat perkembangan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT oleh dosen FKIP Unila. Penelitian evaluasi ini dilaksanakan di FKIP Unila selama 3 bulan, subjek penelitiannya sampel dosen sebanyak 97 orang (42% populasi) dan mahasiswa sebanyak 127 orang (10 orang mewakili per program studi). Instrumen pengumpul data digunakan angket untuk dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian ini adalah: (1) sosialisasi pembelajaran berbasis ICT baik kepada dosen dan mahasiswa masih kurang, (2) pengguna LCD dan Video pembelajaran sudah cukup baik, hanya masih 12% dosen belum selalu menggunakannya, (3) pengguna blog pembelajaran, *e-learning*, dan *e-mail* sampai taraf cukup, mahasiswa menyatakan masih ada 20% dosen belum memanfaatkan fasilitas itu, (4) dosen yang sudah sering memanfaatkan fasilitas pembelajaran *online* baru 5%, masih 68% jarang menggunakan, dan yang belum menggunakan masih 27%.

Kata kunci: blog pembelajaran, *e-learning*, pembelajaran berbasis ICT.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pembelajaran bagi mahasiswa calon guru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unila merupakan satu bagian rangkaian upaya menuju peningkatan mutu guru di masa depan, yang ini harus terus dilakukan peningkatannya oleh semua dosen. Penyelenggaraan pembelajaran oleh semua dosen agar semakin efisien dan efektif dari waktu ke waktu, ini berarti ketercapaian tujuan menghasilkan tamatan FKIP agar semakin mendekati ideal. FKIP agar dapat menghasilkan calon guru yang memiliki potensi-potensi untuk menjadi guru profesional, yaitu guru yang memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagaimana yang dikehendaki oleh Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.

Terkait isi Permendiknas No.16 Tahun 2007 pada kompetensi pedagogik, yaitu kompetensi nomor 5 dinyatakan bahwa guru agar dapat "Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran". Lalu pada nomor 24, yang merupakan bagian dari kompetensi profesional dinyatakan bahwa guru agar dapat "Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri". Dari dua kutipan ini agar dimaknai bahwa para mahasiswa alumni FKIP setelah menjadi guru nanti agar dapat memanfaatkan TIK atau biasa disebut *Information Communication and Technology (ICT)* secara baik. Oleh guru, *ICT* agar dimanfaatkan untuk kepentingan: penyelenggaraan pembelajaran, komunikasi, dan pengembangan diri. Maka sudah seharusnya para calon guru agar mulai menerapkan dan terbiasa memanfaatkan *ICT* dalam perkuliahan-perkuliahan yang diselenggarakan oleh dosennya.

Lalu pertanyaannya, sudah seperti apakah kondisi dosen FKIP Unila yang telah terbiasa menyelenggarakan penyelenggaraan perkuliahan dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT*? Ini pertanyaan yang perlu dicari jawabannya. Kalau saja selama masih menjadi mahasiswa, dalam mengikuti perkuliahan di FKIP, mereka belum terbiasa dan belum banyak menerapkan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT*, dapat diprediksi, kelak saat menjadi guru belum bisa melaksanakan sebagaimana yang dituntut oleh Permendiknas No.16 tahun 2007 tsb.

Padahal, melihat kondisi Unila dan FKIP Unila saat ini (2013) telah demikian cepat mengikuti perkembangan *ICT* dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT*. Telah terlihat bahwa FKIP Unila telah banyak memberi dorongan bagi dosen untuk memanfaatkan blog pembelajaran dalam penyelenggaraan perkuliahan, ini terlihat dari diselenggarakannya lomba blog pembelajaran bagi dosen saat hari jadi FKIP tahun 2013. Unila juga telah menyiapkan fasilitas blog pembelajaran di <http://staff.unila.ac.id> dan menampilkan perkembangan 40 blog staff teraktif. Di samping itu Unila juga telah menyiapkan fasilitas *E-learning* di <http://kuliah.unila.ac.id> bagi mahasiswa S1 dan di <http://e-learning.unila.ac.id> bagi mahasiswa pascasarjana. Semua itu merupakan bagian dari media.

Ada beberapa batasan tentang kata 'media' dalam pembelajaran. Dikemukakan oleh Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2010: 3) bahwa media diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Hamalik dalam Arsyad (2010: 4) dan senada dengan Heinich dalam Daryanto (2010:4) yang dikemukakan bahwa media pembelajaran juga disebut alat bantu atau

media komunikasi yang digunakan agar komunikasi berjalan lancar dan diperoleh hasil maksimal. Jadi media pembelajaran merupakan alat bantu yang perlu digunakan dalam pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang optimal, semakin baik media pembelajaran diharapkan akan diperoleh hasil belajar yang semakin optimal.

Demikian pentingnya kontribusi dan peran media dalam pembelajaran, Daryanto (2010: 10-12) mengemukakan 15 jenis fungsi pentingnya media pembelajaran, yang intinya dengan media pembelajaran siswa-mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata dan jelas tentang sesuatu, Media pembelajaran dapat menggantikan benda aslinya, melihat gerakan-gerakan atau proses rangkaian gerakan yang bisa diperlambat, bahkan dapat dengan media pembelajaran *on line* mahasiswa dapat diajak bersama-sama mencari (*searching*) media-media atau informasi lain di berbagai situs pendidikan. Media yang bisa diproyeksikan dapat digunakan dengan audien yang jumlahnya besar, semakin besar jumlah audien maka proyeksi agar diperbesar.

Klasifikasi media pembelajaran ada lima model klasifikasi menurut tokohnya masing-masing. Klasifikasi yang sederhana menurut Schramm dalam Daryanto (2010:17-18) media digolongkan menjadi media sederhana, media mahal, dan media rumit. Pemilihan dan penetapan media pembelajaran tentunya tidak harus hanya yang sederhana dan murah, karena jika diikuti oleh keterampilan memanfaatkannya maka media yang rumit akan semakin lengkap dan semakin canggih. Misal, pemanfaatan media presentasi dengan file power point, menyusunnya lebih rumit daripada beningan (transparansi OHP). Ternyata manfaat file *power point* jauh lebih komplit daripada beningan, karena file power point bukan hanya menampilkan tulisan saja, tetapi juga gambar, suara dan rekaman video.

Media lain yang lebih rumit lagi, seperti blog pembelajaran, *e-learning* ternyata efisien dan efektivitas kegunaannya juga lebih baik lagi.

Media pembelajaran inovatif berbasis *ICT* adalah pembaruan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau yang memanfaatkan teknologi komputerisasi yang sudah dimanfaatkan oleh banyak lembaga pendidikan. Sudah demikian banyak manfaat, tingginya tingkat efisien dan efektivitas yang dirasakan dari penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT*. Heinich dkk. (<http://lestarimandiri.org/id/ict/media-berbasis-ict.html>: 1986) mengemukakan sejumlah kelebihan medium komputer, antara lain:

1. Aplikasi komputer memungkinkan mahasiswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Penggunaan komputer dalam proses belajar membuat mahasiswa dapat melakukan kontrol terhadap aktivitas belajarnya.
3. Kemampuan komputer dapat menayangkan kembali informasi yang diperlukan pemakainya, membantu mahasiswa yang memiliki kecepatan belajar lambat (*slow learner*).

Sebagai bukti banyak lembaga pendidikan yang telah memanfaatkan teknologi informasi, antara lain:

1. Beberapa lembaga pendidikan jarak jauh di sejumlah negara maju memanfaatkan medium *ICT* sebagai sarana interaksi.
2. Di Universitas Terbuka mahasiswa mendapat modul pembelajaran dan juga dapat mengakses informasi melalui internet.

3. Kuliah lewat Internet telah dilakukan oleh IBUteledukasi.com. Universitas virtual ini didirikan oleh Adi sasono, Ketua ICMI bekerjasama dengan Universitas Tun Abdul Razak Malaysia yang sudah terlebih dulu menyelenggarakan perkuliahan *online*.
4. Pada pendidikan jarak jauh Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. Interaksi pembelajaran pada program Magister Manajemen Rumah Sakit dan Magister Manajemen Pelayanan Kesehatan dilakukan melalui *e-mail*.
5. Di Universitas Indonesia, sejak tahun 1994 telah mengembangkan infrastruktur informasi jaringan serat optik Universitas Indonesia Terpadu (JUITA), yang menghubungkan 11 fakultas dan seluruh lembaga di UI. (Sri Hartati, dkk dalam Benny A. Pribadi dan Rosita, Tita, 2000).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah seperti berikut.

1. Berapa jumlah dosen FKIP Unila yang telah memanfaatkan Fasilitas Pembelajaran Berbasis *ICT*?
2. Seperti apa kondisi pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT* pada dosen FKIP Unila?
3. Seberapa pesat perkembangan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT* oleh dosen FKIP Unila?

Tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah seperti berikut.

1. Untuk mengidentifikasi jumlah dosen FKIP Unila yang telah memanfaatkan berbagai fasilitas pembelajaran berbasis *ICT*.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT* pada dosen FKIP Unila?
3. Untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan pemanfaatan fasilitas

pembelajaran berbasis *ICT* oleh dosen FKIP Unila?

Hasil penelitian ini agar dimanfaatkan oleh berbagai pihak, yaitu seperti berikut.

1. Seluruh dosen FKIP Unila, agar dimanfaatkan sebagai evaluasi diri terkait pemanfaatan *ICT* dalam penyelenggaraan perkuliahan.
2. Seluruh staf pimpinan FKIP, mulai dari Dekan sampai para Ketua Program Studi, agar digunakan sebagai dasar peningkatan mutu dosen di masa-masa yang akan datang.
3. Seluruh staf administrator pengelola fasilitas pembelajaran berbasis *ICT* Unila, agar digunakan sebagai masukan dan perbaikan untuk semakin efisien, efektif, dan semakin memudahkan dalam pemanfaatannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif. Pendekatan evaluasi yang digunakan adalah *goal oriented evaluation*, yang mengevaluasi tingkat ketercapaian pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT* oleh dosen FKIP Unila. Aspek yang dievaluasi mencakup: (1) Pemanfaatan media *e-mail (electronic mail)* dengan mahasiswa dan teman sejawat dalam pembelajaran dan berkomunikasi; (2) Kesulitan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT* bagi dosen dan mahasiswa; (3) Kondisi media blog pembelajaran dan efektivitas penggunaannya sebagai media dalam penyelenggaraan pembelajaran; dan (4) Kondisi media pembelajaran *e-learning* dan efektivitas penggunaannya sebagai media dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus FKIP Unila, yang berada di tiga tempat, yaitu: Kampus induk di Jl. Prof. Sumantri

Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, Kampus di Jl. Panglima Polem No. 40 Bandar Lampung (berjarak 7 Km dari kampus induk) untuk Program Studi Pendidikan Seni Tari dan PGPAUD, dan Kampus UPP PGSD Metro di Jl. Margorejo Metro Selatan (berjarak 50 Km dari kampus induk). Penelitian dilaksanakan pada akhir semester ganjil dan semester genap tahun akademik 2012/2013, selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Juni 2013 s.d. November 2013.

Subjek penelitian ini terdiri dari sampel dosen sebanyak 97 orang (42% populasi) dan mahasiswa sebanyak 127 orang (10 orang mewakili per-program studi). Jenis data penelitian yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tercermin dari aspek yang akan dievaluasi, yaitu seperti berikut.

- a. Pemanfaatan media *e-mail* (*electronic mail*) dengan mahasiswa dan teman sejawat dalam pembelajaran dan berkomunikasi.
- b. Kesulitan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT* bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Kondisi media blog pembelajaran dan efektivitas penggunaannya sebagai media dalam penyelenggaraan pembelajaran.
- d. Kondisi media pembelajaran *e-learning* dan efektivitas penggunaannya sebagai media dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini seperti berikut.

- a. Angket, digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan Pemanfaatan media *e-mail* (*lectronic mail*) dengan mahasiswa dan teman sejawat dalam pembelajaran dan berkomunikasi,

serta persepsi dan kesulitan dosen tentang pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis *ICT*. Angket yang akan disusun menggunakan skala 5, yaitu: Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang sekali. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, angket terlebih dahulu diuji-cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

- b. Survey, untuk mengumpulkan data tentang kondisi dan efektivitas media blog pembelajaran dan media pembelajaran *e-learning* sebagai media dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, ditampilkan ke dalam tabel-tabel dan grafik, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan indikator keberhasilan seperti tersebut di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan

Persentase Keberhasilan	Kualitas
>76%	Baik Sekali
66% - 75%	Baik Baik
55% - 65%	Cukup
50% - 54%	Kurang
<50%	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

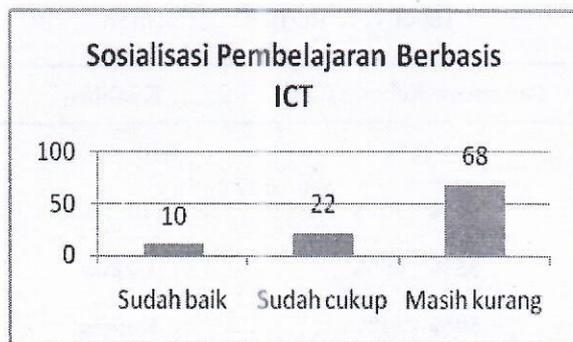
Pada pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari: (1) jawaban angket yang ditujukan kepada sampel dosen dan sampel mahasiswa, serta (2) penelusuran website Unila pada situs pembelajaran elektronik (*e-learning*) di <http://kuliah.unila.ac.id> dan <http://staff.unila.ac.id>. Berdasarkan data

yang terkumpul lalu dihitung dengan aplikasi MsExcel dan dilanjutkan dengan pembahasannya, yang untuk keperluan menjawab permasalahan dan sebagai dasar pengambilan kesimpulan diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: (1) jumlah dosen yang memanfaatkan Fasilitas Pembelajaran Berbasis ICT oleh Dosen, (2) kondisi pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT pada dosen, dan (3) perkembangan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT oleh dosen FKIP Unila.

A. Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Berbasis ICT oleh Dosen FKIP Unila

Dari 14 program studi sebagai sampel, diperoleh jawaban angket dari sampel dosen sebanyak 96 orang dan sampel mahasiswa sebanyak 127 orang. Data ditampilkan ke dalam tabel-tabel dan grafik-grafik seperti berikut.

1. Sosialisasi Pembelajaran Berbasis ICT



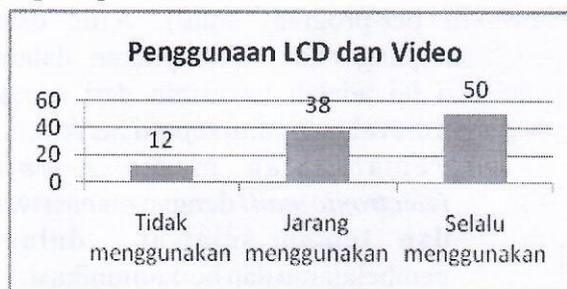
Grafik 1. Persentase Persepsi Dosen tentang Sosialisasi Pembelajaran Berbasis ICT

Berdasarkan data pada Grafik 1 di atas dapat dijelaskan ternyata sosialisasi tentang pembelajaran berbasis ICT masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya. Dikatakan demikian karena terlihat bahwa persepsi dosen yang menyatakan pelaksanaan sosialisasi pembelajaran

berbasis ICT “sudah baik” baru 10%, 22% lainnya menyatakan “sudah cukup”, dan masih 68% yang menyatakan “masih kurang”. Berdasarkan hasil temuan ini maka ke depan FKIP dalam melakukan sosialisasi tentang pembelajaran berbasis ICT ini agar lebih intensif lagi, secara berjenjang; ke tingkat jurusan dan selanjutnya ke tingkat program studi.

2. Secara umum penggunaan LCD dan Video

Pemanfaatan LCD dan Video pembelajaran diperoleh data hasil penelitian seperti pada Grafik 2 berikut.

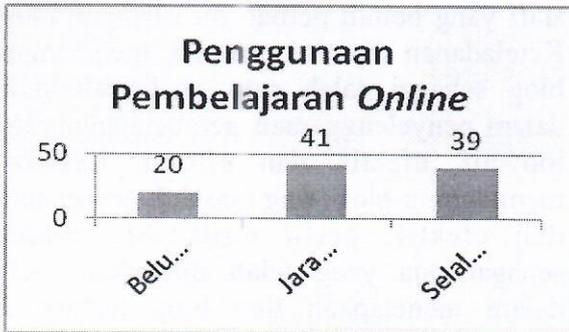


Grafik 2. Persentase Jumlah Dosen Pengguna LCD dan Video

Berdasarkan data pada Grafik 2 di atas dapat dijelaskan bahwa dosen pengguna LCD dan video pembelajaran sudah cukup baik, karena dosen yang menyatakan “Selalu menggunakan” sudah mencapai 50% atau sudah setengah dari jumlah dosen di FKIP selalu menggunakan LCD dan Video pembelajaran dalam penyelenggaraan perkuliahan. Lalu masih 38% dosen yang “masih jarang” menggunakannya, dan tinggal 12% dosen yang menyatakan “tidak selalu” menggunakannya. Dimungkinkan pernyataan dosen tidak selalu atau masih jarang menggunakan disebabkan masih belum mencukupinya jumlah LCD dibandingkan dengan jumlah kelas-kelas yang melaksanakan pembelajaran.

3. Penggunaan *E-mail*, Internet, Blog dosen, Tugas *browsing*, *E-learning*

Secara umum data penggunaan *e-mail*, internet, blog dosen, tugas *browsing*, *e-learning* oleh Dosen seperti pada Grafik 3 berikut.



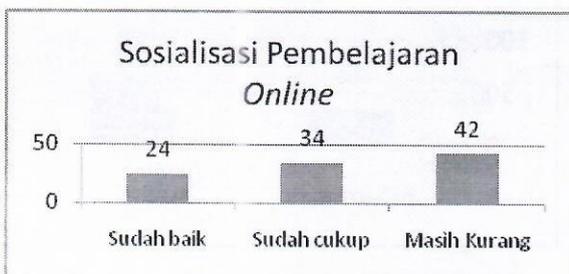
Grafik 3. Persentase Jumlah Dosen Pengguna Fasilitas *online*

Berdasarkan data pada Grafik 3 di atas dapat dijelaskan bahwa dosen pengguna fasilitas pembelajaran *online* baru sampai pada taraf cukup baik, dikatakan demikian karena yang selalu menggunakan dan yang sudah menggunakan tetapi masih jarang sebanyak 78%. Maka masih ada 22% dosen yang belum memanfaatkan fasilitas pembelajaran berbasis ICT.

B. Kondisi Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Berbasis ICT

1. Persepsi Mahasiswa tentang Sosialisasi Pembelajaran Online

Persepsi mahasiswa tentang sosialisasi ini, terlihat pada Grafik 4 seperti di halaman berikut.

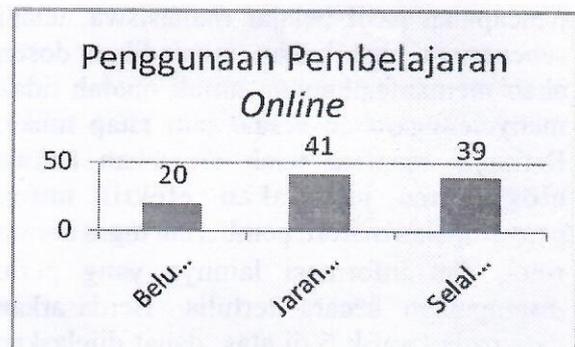


Grafik 4. Persentase Persepsi Mahasiswa tentang Sosialisasi Pembelajaran

Berdasarkan data pada Grafik 4 di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa tentang sosialisasi Pembelajaran Berbasis ICT yang menyatakan “masih kurang” masih cukup banyak, yaitu sebesar 42%, yang menyatakan “sudah baik” baru 24%, dan “cukup” sebesar 34%. Ini berarti sosialisasi yang perlu dilakukan Dosen tentang pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT kepada mahasiswanya masih perlu ditingkatkan di masa yang akan datang. Kondisi efektivitas kerja Dosen dalam melakukan sosialisasi pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT merupakan mata rantai kelanjutan efektifnya sosialisasi itu ke tingkat jurusan dan tingkat program studi. Semakin baik sosialisasi dari tingkat jurusan diprediksi akan dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi pembelajaran berbasis ICT oleh dosen kepada mahasiswanya.

2. Persepsi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Pembelajaran Online

Persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan pembelajaran *online*, terlihat pada Grafik 5 berikut.

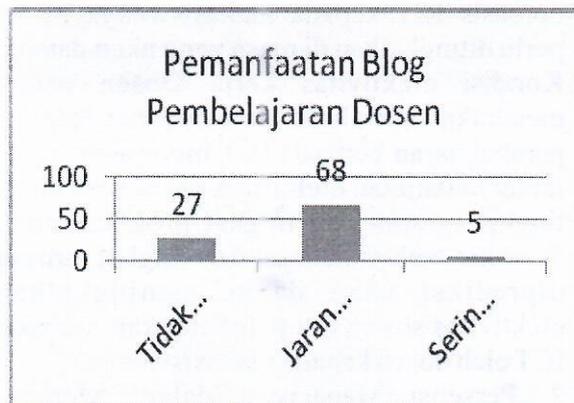


Grafik 5. Persentase Persepsi Mahasiswa tentang Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Online

Berdasarkan data pada Grafik 5 di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan fasilitas pembelajaran *online* melalui situs <http://kuliah.unila.ac.id> dan situs-situs lain yang terkait dengan materi perkuliahan,

masih belum pada kondisi yang memuaskan. Karena mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang sudah menggunakan ada 80%, hanya sebagian diantaranya (41%) frekuensinya masih jarang, dan 39% dosen lainnya dikatakan “selalu menggunakan”.

3. Pemanfaatan Blog Dosen



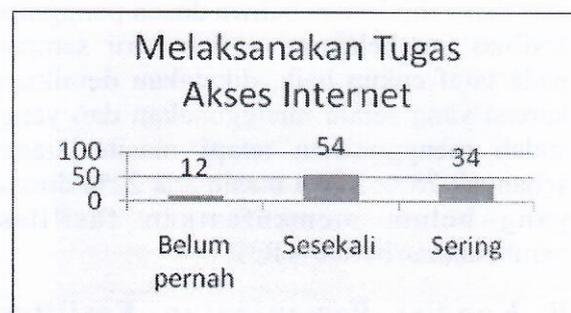
Grafik 6. Persentase Persepsi Mahasiswa tentang Pemanfaatan Blog Pembelajaran

Blog dosen memang bukan merupakan media yang paling efektif untuk pencapaian hasil belajar mahasiswa, tetapi sebenarnya juga bukan menjadikan dosen akan memanfaatkannya untuk mudah tidak menyelenggarakan sesuai jam tatap muka. Berbagai manfaat telah dirasakan bahwa blog dosen juga akan efektif untuk penyampaian materi, pemberian tugas secara rinci, dan informasi lainnya yang perlu disampaikan secara tertulis. Berdasarkan data pada Grafik 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa kondisinya masih sangat perlu ditingkatkan, karena dosen yang masih sering menggunakan baru sebanyak 5%, “jarang menggunakan” sebanyak 68% dan yang “belum menggunakan” masih sebanyak 27%.

Hanya disayangkan dari pihak pengelola <http://staff.unila.ac.id> masih perlu meningkatkan pengamanan blog-blog lebih intensif lagi, jangan terulang kembali blog-

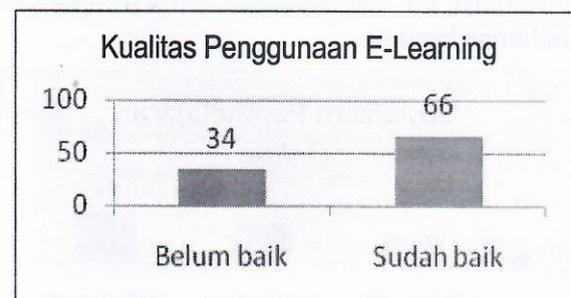
blog yang telah dibangun kemudian rusak dan hilang tidak dapat diselamatkan karena faktor listrik yang menjadikan server rusak. Sepertinya masih terus dicari berbagai cara untuk mengajak dosen untuk membangun kembali blognya dan mengajak dosen dan staff yang belum pernah membangun blog. Keteladanan diperlukan untuk membangun blog sebagai salah satu media alternatif dalam penyelenggaraan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien. Kegiatan menilai blog-blog yang masuk kategori aktif dan efektif, perlu terus dilanjutkan; sebagaimana yang telah dilakukan FKIP dalam menetapkan tiga blog terbaik di lingkungan FKIP.

4. Persepsi Mahasiswa tentang Tugas Akses Internet



Grafik 7. Persentase Mahasiswa Melaksanakan Tugas Akses Internet

5. Persepsi Mahasiswa tentang Kualitas Penyelenggaraan E-Learning



Grafik 8. Persentase Mahasiswa tentang Kualitas Penyelenggaraan E-Learning

Berdasarkan data pada Grafik 8 di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa tentang Kualitas Pembelajaran *E-learning* dapat dijelaskan bahwa kondisinya baru mencapai tingkat “cukup baik” atau sebanyak 66% mahasiswa mengatakan “Sudah baik” dan masih 34% mengatakan “Belum baik”.

C. Perkembangan Pemanfaatan Fasilitas Berbasis ICT

Data tingkat perkembangan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT diperoleh dari penelusuran sebaran data pada website Unila: <http://kuliaah.unila.ac.id> sampai akhir kuliah semester ganjil TA 2013/2014.

1. Perbandingan Penyelenggaraan *E-Learning* oleh Dosen Unila

Fakultas	2010-2011		2011-2012		2012-2013		2013-2014		Rerata (%)
	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	
EKONOMI	10	12.0	22	17.5	28	21.9	0	0.0	12.85
HUKUM	6	7.2	2	1.6	9	7.0	0	0.0	3.95
FKIP	21	25.3	31	24.6	38	29.7	18	29.0	27.15
PERTANIAN	5	6.0	22	17.5	8	6.3	1	1.6	7.85
TEKNIK	25	30.1	35	27.8	30	23.4	20	32.3	28.40
FISIP	5	6.0	4	3.2	6	4.7	4	6.5	5.10
FMIPA	7	8.4	10	7.9	8	6.3	3	4.8	6.85
KEDOKTERAN	4	4.8		0.0	1	0.8	16	25.8	7.85
Jumlah		100	126	100	128	100	62	100	100

Tabel 2. Perbandingan Penyelenggaraan *E-Learning* oleh Dosen Unila

Berdasarkan data pada Tabel 4 di atas, perkembangan pembelajaran *E-learning* dapat dijelaskan bahwa pengguna fasilitas *e-learning* di <http://kuliaah.unila.ac.id> sampai akhir masa kuliah semester ganjil tahun akademik 2013/2014, posisi dosen FKIP Unila secara umum di peringkat

II setelah Fakultas Teknik. Hanya pada tahun akademik 2012/2013 saja yang persentase jumlah mata kuliah yang dibangun oleh dosen FKIP menduduki peringkat teratas, yaitu sebanyak 38 mata kuliah (29,7%) dari jumlah mata kuliah yang ada pada tampilan *e-learning* Unila.

2. Pemanfaatan fasilitas pembelajaran *on line (e-learning)* di FKIP Unila

No	Program Studi	Tahun Akademik				Jmlh	Rerata
		2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014		
1	Pendidikan Geografi	8	4	3	5	20	5
2	Pendidikan Seni Tari	5	6	3	3	17	4.25
3	PGSD		3	11	2	16	4
4	Penjaskesrek		3	8		11	2.75
5	Pendidikan Fisika	1	2		7	10	2.5
6	Pendidikan Matematika		1	7		8	2
7	Pendidikan B. Indonesia	4	2			6	1.5
8	Pendidikan PPKn		4			4	1
9	Bimbingan dan Konseling		2		1	3	0.75
10	Pendidikan Sejarah	2	1			3	0.75
11	Pendidikan B. Inggris			3		3	0.75
12	Magister Teknologi Pend.						
13	Magister Manajemen Pend.						
14	Magister Pend. IPS						
15	Magister Pend. B. Indonesia						
16	PGPAUD						
17	Pendidikan Ekonomi						
18	Pendidikan Biologi						
19	Pendidikan Kimia						

Tabel 5. Data Pemanfaatan Fasilitas *E-learning* oleh Dosen FKIP Unila

Berdasarkan data pada Tabel 4 di atas, sebaran dosen FKIP Unila yang sudah menjadi pengguna *e-learning* selama empat tahun, yaitu dari tahun kademik 2010/2011 s.d. 2013/2014 semester ganjil dapat dijelaskan bahwa terbanyak baru mencapai rerata 5 mata kuliah yang dibangun pada setiap tahunnya di suatu program studi. Terbanyak pada program studi Pendidikan Geografi, mencapai rerata 5 mata kuliah per tahun, dan ada 8 prodi yang belum membangun *e-learning* sama sekali. Tentu, perlu dicari faktor apa saja yang menjadikan kondisi perkembangan *e-learning* di FKIP Unila masih relatif lambat, lalu dilakukan tindak lanjutnya.

3. Perkembangan Blog Pembelajaran di FKIP Unila

Sebelum Agustus 2011 terlihat sudah cukup banyak dosen FKIP Unila yang membangun blog pembelajaran, ini hasil

oleh *Management Informatin System Training Center (MIS-TC)* kepada dosen FKIP Unila di Aula A FKIP Pada Agustus 2011 terjadi kerusakan pada server Unila yang memuat database Blog Dosen/Staf Unila karena listrik yang sering padam, menjadikan semua blog dosen hilang. Baru pada bulan Oktober 2011, diumumkan oleh Staff Official Site sebagai pengelola blog dosen dan staff, membangun kembali dan blog dosen diubah domainnya menjadi <http://staff.unila.ac.id>.

Tetapi perkembangannya sampai saat ini (akhir perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2013/2013) masih belum menggembirakan, terlebih lagi setelah tampilan 40 blog staf Unila teraktif, tidak terlihat lagi. Terakhir pada tanggal 5 Juni 2013 masih terlihat 6 blog dosen FKIP (yang dikenali namanya) diantara 40 blog teraktif di <http://staff.unila.ac.id> dan pada tanggal 19 Juni 2013 juga hanya ada 6 blog dosen FKIP

di sana, setelah itu 40 blog staff Unila teraktif tidak terlihat lagi. Peneliti sudah menulis melalui kolom komentar di sana, agar tampilan 40 blog teraktif bila disediakan lagi di sana.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan seperti berikut.

1. Dosen FKIP Unila yang memanfaatkan Fasilitas Pembelajaran Berbasis ICT masih belum memenuhi harapan, kondisinya seperti berikut.
 - a. Jawaban angket dari sampel dosen sebanyak 96 orang (dari 14 sampel program studi), bahwa pelaksanaan sosialisasi pembelajaran berbasis ICT, baru sepertiga dari mereka yang menyatakan "sudah baik" dan "cukup", lainnya menyatakan sosialisasi itu "masih kurang". Persepsi mahasiswa hampir sama, tentang sosialisasi Pembelajaran Berbasis ICT yang menyatakan "sudah baik" dan "cukup" sebesar 58% dan selebihnya menyatakan "masih kurang".
 - b. Dosen yang selalu menggunakan LCD dan Video sudah mencapai 50% dan masih 38% yang masih jarang menggunakannya, dan masih 12% dosen yang menyatakan tidak selalu menggunakannya.
 - c. Dosen pengguna fasilitas pembelajaran berbasis ICT, seperti: blog pembelajaran, *e-learning*, dan *e-mail* baru sampai pada taraf cukup baik, karena yang selalu menggunakan dan yang sudah menggunakan tetapi masih jarang memang sudah 78%, tetapi masih ada

22% dosen yang belum memanfaatkannya. Informasi dari mahasiswa ternyata relatif sama, mereka menyatakan masih ada 20% dosen belum memanfaatkan fasilitas pembelajaran *online*.

2. Kondisi pemanfaatan fasilitas pembelajaran *online* disimpulkan:
 - a. mahasiswa menyatakan bahwa frekuensi dosen yang sudah sering memanfaatkan fasilitas pembelajaran *online* baru sebanyak 5%, yang masih "jarang menggunakan" sebanyak 68%, dan yang "belum menggunakan" masih sebanyak 27%.
 - b. persepsi mahasiswa tentang kualitas pembelajaran *e-learning* dijelaskan bahwa kondisinya baru mencapai tingkat "cukup baik" dan "sudah baik" 66% dan masih 34% mengatakan "belum baik".
3. Perkembangan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT oleh dosen FKIP Unila simpulannya seperti berikut.
 - a. Perkembangan pembelajaran *E-learning* dapat dijelaskan bahwa pengguna fasilitas *e-learning* di <http://kuliah.unila.ac.id> selama empat tahun terakhir sampai akhir masa kuliah semester ganjil tahun akademik 2013/2014, posisi dosen FKIP Unila secara umum di peringkat II setelah Fakultas Teknik. Hanya pada tahun akademik 2012/2013 saja yang persentase jumlah mata kuliah yang dibangun oleh dosen FKIP menduduki peringkat teratas, yaitu sebanyak 38 mata kuliah (29,7%) dari jumlah mata kuliah yang ada pada tampilan *e-learning* Unila.
 - b. Dosen FKIP Unila yang sudah menjadi pengguna *e-learning* selama

empat tahun, yaitu dari tahun akademik 2010/2011 sampai TA. 2013/2014 semester ganjil dapat dijelaskan bahwa terbanyak baru mencapai rerata 5 mata kuliah yang dibangun pada setiap tahunnya di suatu program studi. Terbanyak pada program studi Pendidikan Geografi, mencapai rerata 5 mata kuliah per tahun, dan ada 8 prodi yang belum membangun *e-learning* sama sekali.

- c. Terakhir pada tanggal 5 Juni 2013 masih terlihat 6 blog dosen FKIP (yang dikenali namanya) diantara 40 blog dosen/staf teraktif di <http://staff.unila.ac.id> dan pada tanggal 19 Juni 2013 juga hanya ada 6 blog dosen FKIP di sana, setelah itu 40 blog staff Unila teraktif tidak terlihat lagi di sana.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini maka peneliti perlu memberikan saran-saran seperti berikut.

1. Agar diperoleh pemahaman yang menyeluruh FKIP ke depan perlu menyosialisasikan pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis ICT lebih intensif lagi, secara berjenjang ke tingkat jurusan, program studi, seluruh dosen, staf terkait, dan selanjutnya sampai ke mahasiswa.
2. Pembelajaran berbasis ICT diperlukan fasilitas LCD yang cukup sesuai dengan jumlah ruang kuliah, dan ke depan menuju terpasangnya LCD di setiap ruang kuliah dengan pemeliharaan yang baik (*excellent maintenance*).
3. Pelatihan praktik membangun blog pembelajaran telah diselenggarakan di FKIP, tetapi masih sedikit dosen FKIP yang menyelenggarakan

pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas ini, maka perlu dilakukan pelatihannya lagi dan dievaluasi hasilnya.

4. Tampilan mata kuliah yang sudah dibangun di *e-learning* mudah dilihat di <http://kuliah.unila.ac.id> dan FKIP sudah menunjukkan jumlah di peringkat atas, ini perlu dipertahankan sambil memperbaiki terus isi di dalamnya, dan untuk mengetahui kemajuannya maka evaluasi secara berkala tentu perlu dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngadimun dan Baharuddin. 2011. *Evaluasi Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Information Communication Technology (ICT) Oleh Dosen FKIP Unila*. Bandar Lampung: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP dan HEPI Lampung 2011.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemdikbud
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses*. Jakarta: Kemdikbud
- Rochaety, Ety. dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sallis, Edward. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan (Terjemahan)*. Yogyakarta: Ircisod.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Webe, Agung. 2010. *Smart Teaching*. Yogyakarta: JB. Publisher.

Yulianto, S. Eko dan Razaq, Abdul. 2011. *Memaksimalkan Penggunaan Microsoft PowerPoint 2010 Presentasi Multimedia dan Interaktif*. Surabaya: Indah.

